

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1 Latar Belakang Masalah**

Penelitian ini berfokus pada analisis framing kasus pemberitaan KDRT Rizky Billar pada media online Liputan6.com, Detiknews.com, dan CNN Indonesia. Media punya kekuatan untuk membangun informasi lewat cerita yang akan di tampilkan. Namun media dapat membentuk persepsi masyarakat untuk mengubah sudut pandang nya terhadap kasus KDRT Rizky Billar ini. Media juga mempunyai sudut pandang positif dan sudut pandang negatif, karena media dapat membuat masyarakat tentang isi berita sebenarnya sedangkan sudut negatif nya media jika kurang nya informasi suatu media berita, dan menampilkan informasi kurang akurat (Wibhisono, 2020, p. 219).

Berita memiliki media online yang cukup berbagai macam - macam hingga mulai dari informasi - informasi yang berguna bagi para pembaca. Dan berita juga memiliki beberapa tujuan salah satunya adalah untuk menghibur para pembaca. Menurut (Solihin & Kurnia, 2017, p. 18) dalam media online juga mendapatkan keunggulan yang lebih daripada media konvensional. Karena dalam hal dunia jurnalistik online bisa dilihat dari kualitas produk atau berita dan kebenaran suatu informasi tersebut. (Suryawati, 2019, p. 74).

Media memiliki kependekan dari media komunikasi massa dengan unsur ilmu komunikasi massa yang berarti memiliki karakteristik seperti publisitas, dan periodisitas (Pamuji, 2019, p. 114) . Di kasus KDRT khusus artis Indonesia ini sangat menjadi perbincangan masyarakat karena sebagian besar penduduk negara

Indonesia menyukai hal seperti sensasi dan drama, pengaruh selebriti dalam masyarakat sangat penting apabila jika ada kasus KDRT di kalangan selebriti karena dari kasus tersebut bisa menjadi pengaruh yang luas dalam opini masyarakat Indonesia. Pada saat ini media berita online Indonesia telah memperbincangkan maraknya kasus KDRT ini baik artis maupun non artis, karena KDRT dalam UU terdapat nomor 23 tahun 2004 yang berisikan a. kekerasan fisik; b. kekerasan psikis; c. kekerasan seksual; dan membiarkan terlantar situasi rumah tangga (Anggaraini et al., 2019, p. 5). Dalam tahun 2020 kekerasan terhadap perempuan secara fisik sebesar 31% atau 2.025, seksual 30% atau 1938 kasus, psikis (28% atau 1792), sedangkan dalam bentuk ekonomi sebanyak (10% atau 680 kasus) (Hikmalia et al., 2022, p. 11). Salah satu berita yang akhir - akhir ini menjadi perbincangan para netizen Indonesia pada tahun 2022 adalah kasus Rizky Billar KDRT, yang dimana ujung kasus ini sang istri dari Rizky Billar yaitu Lesti Kejora meminta kasus ini untuk damai dan tidak dilanjutkan secara hukum pidana. Kasus KDRT ini menjadi hangat untuk di perbincangkan karena ada beberapa artis dan para netizen yang bereaksi dan berkomentar tentang perdamaian Lesti Kejora hingga salah satu artis menyebut kasus ini adalah hanya konten.

Kasus KDRT ini juga dialami oleh artis Venna Melinda, dalam kasus tersebut terjadi dikarenakan urusan ranjang yang menurut peneliti bisa dibicarakan dan dalam pembungkaman suatu media berita Ferry Irawan yaitu suami dari Venna Melinda terancam 5 tahun penjara (Diananto, 2023). Terdapat juga pemberitaan kasus KDRT non artis seperti di Jakarta Pusat pada Kamis, 4 Januari 2018. Kejadian ini terjadi ketika suami menendang perut istrinya dikarenakan sang

suami tak percaya dengan anak nya yang ada dikandung istri nya hasil dari hubungan gelap dari orang lain (Bernardi, 2023) . Peneliti lebih memilih kasus KDRT Rizky Billar ini karena di ujung kasus ini terdapat menimbulkan kontroversi, dan berbagai macam komentar dari para warganet maupun artis. Dalam hal ini media berita online jika membuat suatu berita online di kasus KDRT Rizky Billar ini memiliki tujuan yaitu untuk memberi suatu informasi yang dapat menghibur bagi para pembaca dalam bentuk salah satu berita tentang kasus KDRT Rizky Billar ini.

Kasus KDRT Rizky Billar kepada Lesti Kejora ini menjadi pembicaraan topik di kalangan media berita online. Hal itu sudah memiliki bukti seperti 28 September 2022 terdapat 1.270.000 dari hasil pencarian Google dengan *keyword* : “KDRT Rizky Billar terhadap Lesti Kejora”. Berita tentang KDRT Rizky Billar terhadap sang istri atau Lesti Kejora bermula kejadian pada tanggal 28 September 2022 dan berakhir damai pada tanggal 18 Oktober 2022, yang dimana dalam kurun waktu itu menjadi perbincangan di media dan masyarakat. Periode waktu dari berita ini bermula ketika Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes Endra Zulpan menyatakan Lesti kejora ketahuan bereslingkuh di belakang Rizky Billar, dari situ Lesti Kejora ingin dirinya pulang ke rumah orang tuanya tapi dari permintaan itu dapat mengundang emosi Rizky Billar. Berita ini sempat mereda karena terhalang oleh berita lain yang muncul dan muncul menjadi berita yang hangat dikarenakan dari beberapa media yang sangat mempersuasif khalayak yang menimbulkan pro dan kontra antar masyarakat lain.

Media online adalah hasil dari jurnalistik online yang berupa data sebagai “pelaporan fakta” atau peristiwa dan kejadian di produksi. Dalam media online memiliki beberapa kelompok seperti portal, website, radio online, email dan TV online (Romli, 2020, p. 35). Peneliti memilih media pemberitaan ini dalam kasus KDRT Rizky Billar tersebut sudah termasuk dalam pemberitaan online yang dimana pemberitaan ini memakai sistem jurnalistik online dengan memiliki beberapa teknik sendiri untuk memberitakan kasus KDRT Rizky Billar ini dalam bentuk perbaikan yang akan dilakukan di setiap waktu. Media online ini dapat menimbulkan opini – opini baru bagi masyarakat karena media online ini dapat membentuk suatu opini dari pemberitaan dengan bagaimana media tersebut membingkai dan mengkontruksi suatu pemberitaan. Media Online sangat penting sehingga mengambil peran dalam pemberitaan kasus KDRT Rizky Billar terhadap Lesti Kejora. Pada perkembangan teknologi internet ini media online memanfaatkan untuk menyebarluaskan suatu informasi atau suatu berita dengan berbagai media – media berita lainnya (Indainanto et al., 2022, p. 226). Peneliti memilih media online dalam penelitian ini sebab salah satu media berita yang nyata untuk menyangkut kejadian yang sedang berlangsung dan media berita tersebut dapat menjangkau secara besar. Dalam kalangan media online akan memunculkan suatu jurnalistik online yang baru.

Kasus KDRT Rizky Billar ini menjadi perbincangan di masyarakat dan dapat timbul pro dan kontra tentang kasus ini, dimana dalam akhir kasus ini Lesti kejora mengajukan perdamaian pada Rizky Billar sehingga kasus KDRT dihentikan oleh Penyidik Polres Metro Jakarta Selatan dan bersepakat damai.

Maka dari itu pro kontra kasus KDRT Rizky Billar ini menjadi sangat banyak. Pro & kontra pada berita ini adalah penolakan masyarakat terhadap kasus ini karena adanya perdamaian ini, dan pro nya masyarakat lebih menyarankan lebih baik damai karena dari awal sudah melakukan kesalahan dan melakukan refleksi diri masing – masing. Menurut peneliti dalam tema ini cukup menarik untuk diteliti sebab penelitian ini mempunyai kegunaan yang bisa diberikan masyarakat, dan untuk media dapat melihat perdebatan dari sudut pandang yang berbeda - beda. Secara abstrak berita dapat menyajikan secara netral dan tidak memihak - pihak sebagai lapor maupun yang dilaporkan karena bagi para pembaca dapat memahami apa yang dipublikasikan di berita. Dalam berita yang paling utama adalah fokus pada audiens karena fokus utama audiens merupakan sumber berita dari media online. Maka dari itu dalam media memiliki cara untuk mempengaruhi opini masyarakat. Hal ini membuat peneliti memilih berita ini karena dari media Liputan6.com lebih memihak kepada lesti kejora karena masih mau tetap bertahan, detik.com menyajikan beberapa reaksi dari berbagai artis sedangkan cnn Indonesia menampilkan setelah kejadian seperti komentar dari beberapa artis dan dampak dari aksi lesti kerjora setelah meminta perdamaian.

Sebuah media butuh adanya pemilihan berita yang akan dilaporkan dan bagaimana cara melaporkannya. Peneliti menggunakan tiga berita yang memberitakan tentang kasus KDRT Rizky Billar terhadap sang istri atau Lesti Kejora. Media berita online CNN Indonesia ini terlalu menyimpulkan bahwa Rizky Billar telah melakukan KDRT dan tidak menampilkan sebab akibat kasus KDRT ini, di media Liputan6.com memberitakan tentang kesalahan kepada Lesti

Kejora karena korban ini masih bertahan sehingga mendapat berbagai sindiran seperti contohnya Mama Dedeh, sedangkan di media Detiknews.com menampilkan berbagai macam kekecewaan para artis yang telah mendukung Lesti Kejora dan media berita online ini cukup menyajikan berbagai macam sudut pandang yang cukup banyak. Selain itu, peneliti ingin membahas perbedaan dari ketiga media tersebut seperti CNN Indonesia, Liputan6.com, dan Detiknews.com, karena menurut William A. Gamson itu bisa dilihat secara sudut pandang dan menjadi suatu kemasan berita atau *Package*. *Package* adalah seperti rangkaian - rangkaian yang digunakan untuk mengkonstruksi suatu pesan - pesan berita yang akan di sampaikan di media online (Eriyanto, 2002, p. 262)

Media pertama yang dipilih merupakan Liputan6.com, dalam ini dapat menerbitkan pemberitaan awal perdebatan dengan judul "*Lesti Kejora Cabut Laporan KDRT Rizky Billar, Netizen: Harus Dengar Kata Mama Dedeh*". Liputan6.com ini melakukan pemberitaan pada tanggal 14 Oktober 2022. Di media berita ini dapat peneliti dapat mengatakan bahwa Mama Dedeh menyindir Lesti Kejora dan para netizen pun setuju dengan perkataan Mama Dedeh karena didalam pernikahan ada kekerasan tidak diperbolehkan oleh agama.

### **Gambar I. 1 Judul berita Liputan6 .com**

### Lesti Kejora Cabut Laporan KDRT Rizky Billar, Netizen: Harus Dengar Kata Mamah Dedeh

Heni Setiyo

14 Okt 2022, 11:34 WIB

f t e Copy Link Share 12



Lesti Kejora dengan penjagaan ketat mendampingi Mapolres Jakarta Selatan, Kamis (13/10/2022). Kedatangan Lesti Kejora cukup mengesankan karena hanya berselang sesaat pascapenetapan penahanan suaminya, Rizky Billar. (Liputan6.com/Faizal Farani)

Liputan6.com, Jakarta - Kabar Rizky Billar yang melakukan kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) kepada sang istri, Lesti Kejora, saat ini membuat warganet geram. Tidak hanya warganet, bahkan banyak artis yang mengecam tindakan Rizky Billar.

#### Sumber Gambar: Liputan6.com

Media kedua yang dipilih oleh peneliti adalah Detiknews.com, dalam kasus ini menjadi berbagai macam reaksi dan komentar para artis terhadap pencabutan laporan kasus KDRT ini. Berita ini diterbitkan pada tanggal Rabu, 19 September 2022. Pemberitaan tentang kasusnya KDRT Rizky Billar pada Detiknews.com peneliti menyimpulkan bahwa Detiknews.com menonjolkan pada reaksi dan komentar para artis seperti contoh nya artis Indra Bekti yang kecewa pada Lesti Kejora karena pada ujar nya Indra Bekti sudah mendukung untuk Lesti kejora tapi kenapa cepat sekali mencabut laporan tersebut.

#### Gambar I. 2 Judul Berita Detiknews.com



### Sumber Gambar: Detiknews.com

Media yang terakhir dipilih oleh peneliti adalah CNN Indonesia. Dilampirkan dalam berita jika Lesti kejora mengalami KDRT secara fisik pada tanggal 29 September 2022. Dalam pemberitaan CNN Indonesia menampilkan judul” *Lesti kejora Laporkan Rizky Billar ke Polisi soal Dugaan KDRT.*” Dalam pemberitaan kurang lengkapnya informasi yang media lampirkan untuk warganet karena kurang nya dalam tanggal dan pukul berapa Lesti Kejora melaporkan ke Polres Jakarta Selatan.

### Gambar I. 3Judul Berita CNN Indonesia



## Lesti Kejora Laporkan Rizky Billar ke Polisi soal Dugaan KDRT

CNN Indonesia

Kamila, 29 Sep 2022 13:48 WIB

Bagikan :  



Lesti Kejora melaporkan Rizky Billar atas dugaan KDRT. (Noel/detikoom)

Jakarta, CNN Indonesia -- Penyanyi dangdut **Lesti Kejora** melaporkan suaminya, **Rizky Billar** ke Polres Jakarta Selatan atas kasus dugaan kekerasan dalam rumah tangga (KDRT), Rabu (28/9).

Hal tersebut dibenarkan oleh Kepala Seksi Humas Polres Metro Jakarta Selatan, AKP Nurma Dewi.

"Dia melaporkan suaminya karena dia di-KDRT. Semalam dia buat laporan," ucap Nurma saat dihubungi *CNNIndonesia.com*, Kamis (29/9).



### Sumber Gambar: CNN Indonesia

Analisis framing adalah pendekatan untuk mengetahui sudut pandang masyarakat yang dipakai oleh wartawan saat memilah isu berita dan menulis berita, karena wartawan akan melihat sudut pandang yang dapat menentukan fakta yang di ambil dan bagian mana yang akan ditonjolkan. Peneliti ini menggunakan metode analisis framing dengan model dari William A. Gamson. Analisis Framing menurut William A. Gamson ini memahami sebuah media dan memaknai isu suatu berita tersebut karena suatu isu berita ini akan didukung oleh suatu wacana hingga antara satu wacana ini saling mendukung (Eriyanto, 2002, p. 263).

Dari ketiga berita media tersebut peneliti menggunakan analisis teks *framing*. Peneliti memakai teori framing William A. Gamson adalah beberapa cerita atau gagasan ide yang tersusun dengan rupa dan mendatangkan konstruksi makna dari kejadian yang berhubungan dengan suatu wacana.

Subjek dalam penelitian ini merupakan media Liputan6.com, Detiknews.com, dan CNN Indonesia, sebab peneliti ingin membandingkan bagaimana cara media membingkai suatu kejadian atau masalah dari ketiga media tersebut. Objek dalam penelitian ini adalah framing pada berita kasus KDRT Rizky Billar terhadap Lesti Kejora. Peneliti memilih media online karena merupakan semua jenis atau format media yang cuma bisa dapat melalui koneksi internet yang memiliki isi teks, foto, video, dan juga audio. Meskipun pada jaman sekarang ada berbagai media seperti koran, majalah, dan lain - lain. Karena dalam pembedaan suatu berita memiliki banyak cara tapi hanya berfokus pada cara politisi, kuasa hukum, dan isu menggunakan sebuah jurnalis dan profesional berita (Entman, 2010, p. 1).

Peneliti juga memakai teori framing William A. Gamson adalah beberapa cerita atau gagasan ide yang tersusun dengan rupa serta mendatangkan konstruksi makna dari kejadian yang berhubungan dengan suatu wacana (Eriyanto, 2002, p. 263). Dalam hal ini William A. Gamson mendefinisikan frame yaitu organisasi gagasan sentral atau alur cerita yang mengarah pada kejadian yang ditautkan dengan suatu isu (Sobur, 2018, p. 162). Dalam teori framing William A. Gamson memiliki dua tipe frame yang pertama *framing device* (perangkat framing), ialah perangkat yang berhubungan dan berkaitan langsung dengan kejadian tersebut dan dari itu terdapat berbagai macam ide - ide yang diringkas dalam bentuk bingkai dan menjadi suatu teks berita, sedangkan yang kedua *reasoning device* (perangkat penalaran) ialah sebuah gagasan yang tak hanya berisi kalimat atau gagasan namun gagasan - gagasan tersebut dapat diutamakan oleh dasar kebenaran yang

sesungguhnya, alasan tertentu, dan lain – lainnya (Eriyanto, 2002, p. 263). Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik framing agar dapat membedakan bagaimana wartawan mengkonstruksi fakta menjadi suatu berita.

Penelitian dengan menggunakan Teknik Framing juga pernah diteliti oleh Dina Mutia Rahmah dan Hendra Setiawan dengan penelitian berjudul “Analisis Framing Istri Marahi Suami Berujung Penjara pada Merdeka.com dan Liputan6.com” dalam penelitian ini memakai Teknik framing model Pan & Kosicki. Dalam penelitian ini peneliti menyimpulkan bahwa Teknik framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki ini berfokus pada 4 struktur yaitu Siktaksis, Skrip, Tematik, dan Retorik (Eriyanto, 2002, p. 293).

Untuk penelitian dengan menggunakan subjek CNN Indonesia pernah dilakukan oleh Wilda Hikmala, Hafied Cangara, dan Umaimah Wahid (2022) dalam penelitian ini memiliki kesamaan yaitu membingkai pemberitaan kekerasan seksual pada perempuan di media online, namun penelitian ini menggunakan teknik Robert N. Entman. Peneliti menyimpulkan bahwa media berita CNN Indonesia ini lebih baik dengan cara terang – terangan dalam hal itu bisa dilihat dari awal pemberitaan media berita ini menyebutkan nama lengkap dan langsung mengacu pada permasalahan tersebut sembari menyajikan sanksi yang cukup jelas untuk pelaku.

Penelitian dengan subjek Liputan6.com juga pernah dilakukan oleh Dwi Mutiara (2020) dengan memakai teknik analisis framing Robert N. Entman dalam penelitian ini berisikan tentang kasus kekerasan pada orientasi pengenalan kampus, namun menurut peneliti pada penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan.

Persamaannya itu seperti media berita sama – sama memiliki judul berita yang sama dan beberapa foto mahasiswa baru yang menjadi kekerasan OSPEK. Sedangkan perbedaannya dapat dilihat dari narasumber dan detail isi kasus tersebut.

Dari beberapa penelitian ini sering melakukan mengenai pemberitaan di media online, media cetak, serta media elektronik dengan memakai teori dari Zhangdang Pan dan Kosci. Namun penelitian ini memakai teori framing dari William A. Gamson dengan topik berita kasus KDRT Rizky Billar terhadap Lesti Kejora. Pemberitaan dalam berita kasus KDRT Rizky Billar terhadap Lesti Kejora ini peneliti menerapkan model analisis framing William A. Gamson, dalam model ini peneliti dapat mengetahui dengan ide ketika media mengetahui dan memberi makna suatu masalah. Dalam model framing ini sangat cocok dengan menganalisis pemberitaan kasus KDRT Rizky Billar terhadap Lesti Kejora dengan cara menggunakan analisis tabel dari William A. Gamson.

Pada penelitian ini “Analisis Framing kasus KDRT Rizky Billar di media liputan6.com, detiknews.com, dan CNN Indonesia” yang dilakukan peneliti dapat membentuk suatu perbedaan dengan jurnal penelitian sebelumnya bahwa dalam melakukan pembedaan berita dari tiga media online liputan6.com dan Detik.com memiliki intensi yang tinggi terhadap kasus KDRT Rizky Billar, sedangkan media berita online CNN Indonesia media berita ini dalam menyampaikan berita dengan setelah kejadian kasus kdrt ini dengan komentar beberapa artis dan dampak dari akhir kasus kdrt ini.

Peneliti mengungkapkan bahwa penelitian ini sangat penting untuk dilakukan agar para pembaca memiliki suatu sudut pandang terhadap ketiga media berita online tersebut dengan bagaimana cara media berita online ini menyajikan suatu informasi terhadap kasus pemberitaan KDRT Rizky Billar ini dan bagaimana hasil framing ini dengan menggunakan Teknik William A, Gamson terhadap kasus pemberitaan Rizky Billar?

## **I.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana tiga media online tersebut membingkai pemberitaan tentang kasus Rizky Billar KDRT ?

## **I.3 Tujuan penelitian**

Mengetahui Pembingkai berita yang dilakukan oleh tiga media online tersebut tentang kasus Rizky Billar KDRT

## **I.4 Batasan Penelitian**

Objek yang diteliti merupakan framing dari pemberitaan KDRT Rizky Billar terhadap Lesti Kejora.

Subjek yang diteliti dalam penelitian ini adalah teks dari tiga media online yaitu Liputan6.com, Detiknews.com, dan CNN Indonesia tentang kasus KDRT Rizky Billar terhadap Lesti Kejora.

Peneliti menggunakan metode framing dari William A.Gamson terhadap kasus Rizky Billar KDRT

## **I.5 Manfaat Penelitian**

### **I.5.1 Manfaat Akademis**

Penelitian ini bisa memakai analisis framing, karena dapat memahami cara framing yang dipakai pada pemberitaan dari tiga media online di Indonesia tentang kasus KDRT Rizky Billar terhadap Lesti Kejora. Bagi para pembaca dapat membandingkan pbingkaian berita di tiga media online seperti Liputan6.com, Detiknews.com, dan CNN Indonesia.

### **I.5.2 Manfaat Praktis**

Penelitian ini dapat memberikan pembahasan secara persepektif dalam media online seperti Liputan6.com, Detiknews.com, dan CNN Indonesia yang akan memberitakan tentang kasus KDRT Rizky Billar terhadap Lesti Kejora. Dan bagi para pembaca agar dapat mengetahui kejadian yang asli sehingga dapat menyikapi secara netral.

### **I.5.3 Manfaat Sosial:**

Dalam penelitian ini hanya ingin meklarifikasi tentang pendapat pembaca tentang kasus KDRT Rizky Billar terhadap Lesti Kejora, karena hal ini media hanya mengarah kepada pembaca dan bagi para pembaca dapat memiliki opini - opini. Dalam hal ini media memiliki alasan untuk melakukan pbingkaian pada suatu berita.